

ABSTRAK

DARI LAHAN KERING KE LAHAN BASAH: PENGARUH BENDUNGAN ARGOGURUH TERHADAP PERUBAHAN POLA PERTANIAN KOLONIS TRIMURJO TAHUN 1935-1942

Oleh

RANI PUSPITA

Trimurjo adalah bagian dari Kolonisasi Sukadana yang merupakan bagian dari Distrik Lampung dan telah dibuka sejak tahun 1935 yang dimaksudkan sebagai induk desa untuk menampung sebagian kolonis-kolonis yang didatangkan dari Gedong Dalam. Seiring dengan kedatangan para kolonis, dibangunlah Bendungan Argoguruh guna menunjang kehidupan para kolonis Trimurjo yang berbasis pertanian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh Bendungan Argoguruh terhadap perubahan pola pertanian para kolonis di Trimurjo tahun 1935-1942?”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh Bendungan Argoguruh terhadap perubahan pola pertanian para kolonis di Trimurjo tahun 1935-1942. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan empat tahapan meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik kepustakaan, dan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data historis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bendungan Argoguruh yang dibangun tahun 1935 sangat memberikan pengaruh terhadap perubahan pola pertanian yang terjadi pada para kolonis Trimurjo pada rentang 1935-1942. Tahap perubahan pola pertaniannya terbagi menjadi 2 periode, yakni periode lahan kering (perkebunan/padi ladang) dan lahan basah (persawahan). Adanya perubahan pada pola pertanian kolonis Trimurjo, tentunya alat-alat pertanian, pola tanam yang digunakan, dan hasil pertaniannya juga mengalami perubahan. Hasil panen padi semakin meningkat dan berkembang dengan pesat pada periode lahan basah (sawah) dibandingkan pada hasil panen padi lahan kering (padi gogo) karena telah adanya pengembangan pada sistem jaringan irigasi di wilayah kolonis Trimurjo dengan aliran air yang diambil dari Bendungan Argoguruh.

Kata Kunci: Bendungan Argoguruh, Perubahan Pertanian, Kolonisasi Trimurjo.

ABSTRACT

FROM DRY LAND TO WET LANDS: THE INFLUENCE OF THE ARGOGURUH DAM ON CHANGES IN THE AGRICULTURAL PATTERNS OF THE TRIMURJO COLONIST IN 1935-1942

By

RANI PUSPITA

Trimurjo is part of the Sukadana Colonization which is part of the Lampung District and has been open since 1935 which was intended as the main village to accommodate some of the colonists who were brought in from Gedong Dalam. Along with the arrival of the colonists, the Argoguruh Dam was built to support the agriculture-based lives of the Trimurjo colonists. The formulation of the problem in this research is "How did the Argoguruh Dam influence changes in the agricultural patterns of the colonists in Trimurjo in 1935-1942?". The aim of this research is to identify the influence of the Argoguruh Dam on changes in the agricultural patterns of the colonists in Trimurjo in 1935-1942. The method used in this research is a historical method with four stages including heuristics, criticism, interpretation and historiography. The data collection techniques used in this research are documentation techniques, library techniques, and data analysis techniques. The data analysis technique used in this research is historical data analysis technique. The results of this research show that the Argoguruh Dam, which was built in 1935, greatly influenced changes in agricultural patterns that occurred among the Trimurjo colonists in the period 1935-1942. The stage of change in agricultural patterns is divided into 2 periods, namely the dry land (plantations/rice fields) and wet land (rice fields). There were changes in the agricultural patterns of the Trimurjo colonists, of course the agricultural tools, planting patterns used, and agricultural products also experienced changes. Rice yields are increasing and growing rapidly in the wetland (rice fields) period compared to dryland rice yields (upland rice) because there has been development of the irrigation network system in the Trimurjo colonized area with water flow taken from the Argoguruh Dam.

Keywords: Argoguruh Dam, Agricultural Changes, Trimurjo Colonization.